

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (LURING) TEMATIK TERPADU

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1 Candirotro
 Kelas / Semester : VI / 1
 Tema : Globalisasi (Tema 4)
 Sub Tema : Globalisasi dan Manfaatnya (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menjelaskan struktur dan ciri-ciri teks eksplanasi 3.2.2 Menganalisis informasi penting di setiap paragraf teks eksplanasi yang dibaca 3.2.3 Menyimpulkan isi teks eksplanasi ilmiah yang dibaca
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik 3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.
4.3 Menganalisis hasil tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menganalisis hasil tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat	3.6.1 Menyebutkan contoh alat elektronik yang menggunakan energi listrik

energi listrik	3.6.2 Menjelaskan cara menghemat energi listrik 3.6.3 Menganalisa alat elektronik yang hemat energi listrik
4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik	4.6.1 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi listrik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca materi di *power point*, siswa mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi dengan benar
2. Dengan membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menganalisis informasi penting di setiap paragraf teks eksplanasi yang dibaca dengan teliti
3. Dengan membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menyimpulkan isi teks eksplanasi yang dibaca dengan benar.
4. Melalui membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis
5. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik dengan mandiri
6. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
7. Setelah mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyajikan informasi bentuk diagram tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis
8. Dengan pengamatan, siswa mampu menyebutkan contoh alat-alat yang menggunakan energi listrik
9. Dengan membaca artikel singkat, siswa mampu cara menghemat energi listrik dengan tepat
10. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menganalisa alat elektronik yang hemat energi dengan tepat
11. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menyajikan laporan cara menghemat energi listrik dalam bentuk bagan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks eksplanasi
Kerja sama Indonesia dalam lingkup ASEAN
Cara menghemat energi listrik

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, tanya jawab, percobaan.
Model : Discovery learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan Salam, ucapan syukur dan do'a melalui <i>WA Grup (Orientasi)</i> 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa (Presensi) 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya untuk menumbuhkan Nasionalisme dan Persatuan 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari 	15 menit

	pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Model Discovery Learning		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati foto kegiatan Indonesia dalam pertemuan KTT APEC di buku siswa (Mengamati) 2. Guru memperlihatkan beberapa foto presiden RI dalam forum-forum di wilayah Asia Tenggara/Asia Pasifik, siswa mengamati foto tersebut (Mengamati) 3. Siswa dan guru bertanya jawab terkait pertanyaan yang terdapat di buku Siswa. (Menanya) <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana berita tentang Pertemuan Tingkat Menteri APEC tersebut dapat disiarkan ke semua negara di berbagai belahan dunia? (Critical Thinking) 4. Guru menyampaikan materi tentang teks eksplanasi melalui powerpoint, siswa menyimak penjelasan materi dari guru. 5. Siswa menyebutkan struktur dari teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjabar, interpretasi/kesimpulan) 6. Siswa membaca teks eksplanasi berjudul "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN" di <i>Powerpoint</i> (Menanya) 7. Siswa menuliskan informasi penting dari setiap paragraf bacaan dalam diagram yang tersedia di buku siswa. (Mengumpulkan informasi) 8. Guru memberi penguatan: "salah satu dampak positif dari globalisasi adalah bahasa Indonesia menjadi makin dikenal di kawasan Asia Tenggara pada khususnya dan di dunia pada umumnya. 9. Siswa mencari informasi di media internet google dan youtube dengan link https://youtu.be/QXkqiT1TWgc tentang kerja sama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. (Mengumpulkan informasi) 10. Siswa menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik, berdasarkan informasi yang telah di dapat dari internet. 11. Siswa mengidentifikasi peran Indonesia dalam setiap kerjasama di bidang politik dalam lingkup ASEAN. (Menalar) 12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait hasil temuannya tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN (Mengkomunikasikan) 13. Siswa mengolah informasi tentang peran Indonesia dalam kerjasama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dan menuliskannya dalam diagram yang tersedia. (Menalar) 14. Siswa mengamati contoh alat-alat elektronik (mengamati) 15. Siswa menyebutkan alat-alat di rumahnya yang menggunakan energi listrik 16. Siswa membaca artikel singkat tentang hemat energi di buku siswa (Mengumpulkan informasi) 17. Siswa melakukan percobaan lampu hemat energi dengan alat dan bahan yang telah disiapkan guru (eksperiment/mencoba) 18. Siswa bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri dalam melakukan percobaan, agar siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan. 19. Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan (Menalar) 20. Siswa mempresentasikan hasil percobaan lampu hemat energi yang dilakukan. (Mengkomunikasikan) 21. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa. 	140 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi menceritakan kegiatan pembelajaran hari ini, guru menanyakan perasaan siswa setelah pembelajaran (Mengkomunikasikan) Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Mengkomunikasikan) Siswa mengerjakan soal evaluasi di quizizz. Guru menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya Siswa dan guru berdo'a bersama Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit
-------------------------	--	-------------

G. PENILAIAN

No	Muatan Pelajaran	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Bahasa Indonesia	Sikap	Observasi	Jurnal sikap
		Pengetahuan	Tertulis	Kisi-kisi, Butir soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
		Keterampilan	Produk	Rubrik penilaian
2	IPA	Sikap	Observasi	Jurnal sikap
		Pengetahuan	Tertulis	Kisi-kisi, Butir soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
		Keterampilan	Produk	Rubrik penilaian
3	IPS	Sikap	Observasi	Jurnal sikap
		Pengetahuan	Tertulis	Kisi-kisi, Butir soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
		Keterampilan	Produk	Rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : jurnal Penilaian sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Kisi-kisi, Butir soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
(Ada di lembar evaluasi)

3. Keterampilan

Teknik : Produk

Instrumen : Rubrik penilaian

a. Bahasa Indonesia : Membuat diagram dari teks eksplanasi

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		1				2				3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															

Skor maksimal : 12

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Simpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.

b. IPS

Membuat diagram bentuk kerja sama Indonesia di bidang politik dalam lingkup ASEAN

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jumlah Skor	Nilai
		1				2					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											

Skor maksimal: 8

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian IPS

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memahami peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di bidang politik dengan lengkap	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di bidang politik dengan cukup lengkap	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di bidang politik dengan kurang lengkap	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di bidang politik dengan lengkap
Sikap: Mandiri	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan cukup mandiri	Tugas diselesaikan dengan bimbingan	Belum mampu membuat tugas yang diberikan walau dengan bimbingan

c. IPA : Melakukan percobaan lampu hemat listrik

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri siswa!

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		1				2				3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															

Skor maksimal : 12

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik hasil percobaan lampu hemat listrik

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik (KD 3.6)	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan cukup lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik (KD 4.6)	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

H. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media:

1. Teks bacaan "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN" di Power point
2. Gambar foto presiden RI dalam forum-forum di wilayah Asia Tenggara/Asia Pasifik
3. Video di youtube, link <https://youtu.be/QXkqiT1TWgc> diakses 1 Oktober 2020

Alat/Bahan untuk percobaan lampu hemat energi

- 1 buah lampu LED 5 watt
- 1 buah lampu bohlam 5 watt
- 1 buah lampu neon 5 watt
- 1 buah dudukan lampu
- Beberapa buah baterai 1,5 volt
- 0,5 m kabel
- Gunting
- Isolasi
- 1 buah kotak/kardus bekas mie instan

Sumber belajar

1. Anggari, Angi, dkk 2018. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Anggari, Angi, dkk. 2018. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Jaringan Internet

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kendal, 9 Oktober 2020
Guru Kelas VI

NGATINI, S.Pd.
NIP. 19630912 198304 2 005

DEWI SUSANTI, S.Pd.
NIP. 19900912 201903 2 009

BAHAN AJAR

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Candioto
Tema	: 4. Globalisasi
Subtema/Pembelajaran	: 2. Globalisasi dan Manfaatnya / 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Kelas/Semester	: VI / 1

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca materi di *power point*, siswa mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi dengan benar
2. Dengan membaca teks berjudul "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN" di *Power point*, siswa mampu menganalisis informasi penting di setiap paragraf teks eksplanasi yang dibaca dengan teliti
3. Dengan membaca teks berjudul "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN" di *Power point*, siswa mampu menyimpulkan isi teks eksplanasi yang dibaca dengan benar.
4. Melalui membaca teks berjudul "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN" di *Power point*, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis
5. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik dengan mandiri
6. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
7. Setelah mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyajikan informasi bentuk diagram tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis
8. Dengan pengamatan, siswa mampu menyebutkan contoh alat-alat yang menggunakan energi listrik
9. Dengan membaca artikel singkat, siswa mampu cara menghemat energi listrik dengan tepat
10. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menganalisa alat elektronik yang hemat energi dengan tepat
11. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menyajikan laporan cara menghemat energi listrik dalam bentuk bagan dengan sistematis.

Materi Pembelajaran

Teks Eksplanasi

a. Pengertian

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses atau tahapan 'mengapa' dan 'bagaimana' terjadinya suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya. Teks eksplanasi adalah suatu paragraf atau teks yang isinya menjelaskan informasi mengenai proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam, ilmu pengetahuan, serta kehidupan sosial dan budaya. Jenis teks ini sering ditemukan dalam buku-buku sains, geografi dan sejarah. Pada teks eksplanasi terdapat penjelasan tentang hubungan sebab-akibat tersebut dengan menggunakan kata tanya "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa terjadi.

Tujuan teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan tentang "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena atau peristiwa terjadi. Misalnya, artikel tentang dampak global warming, peristiwa meletusnya gunung merapi, dan lain sebagainya.

b. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

- 1) Semua informasi yang disampaikan di dalam teks adalah berdasarkan fakta (faktual) tanpa adanya tambahan opini dari penulis.
- 2) Topik yang dibahas di dalamnya adalah fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah.
- 3) Jenis teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.
- 4) Struktur teksnya terdiri dari tiga jenis, yaitu: pernyataan umum, deretan penjelas atau sebab-akibat, dan interpretasi.
- 5) Penjelasan di dalam teks ini menggunakan urutan , seperti; Pertama, Kedua, Ketiga, dan lainnya.

c. Struktur Teks Eksplanasi

Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan Umum

Pada bagian pernyataan umum memuat tentang penjelasan umum mengenai suatu topik atau peristiwa yang dibahas. Pernyataan umum ini bisa berupa pengenalan atau penjelasan singkat tentang suatu peristiwa/ fenomena.

2) Deretan Penjelas

Pada bagian deretan penjelas terdapat informasi mengenai sebab-akibat suatu peristiwa atau fenomena. Bagian deretan penjelas ini disusun

sedemikian rupa sehingga dapat menjelaskan suatu peristiwa secara berurutan dari awal hingga akhir.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan teks penutup dan bukan suatu keharusan. Pada bagian interpretasi ini menjelaskan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas dari topik yang dibahas.



Ayo Membaca

Bacalah teks eksplanasi berikut ini!

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, keanakan, kanak-kanak, dan sebagainya,” jelas Mahsun.

Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. “Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang,” ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. “Bagi saya mengherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati,” jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.

sumber: www.antaraneews.com

2. Peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup

ASEAN yaitu singkatan dari Association of Southeast Asian Nations merupakan Perhimpunan Negara-negara yang Berada dikawasan Asia Tenggara. Negara yang tergabung di dalam ASEAN awal mulanya berjumlah lima negara saja dan saat ini sudah tumbuh berkembang menjadi 10 negara yaitu antara lain, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja

Tujuan didalam pembentukan organisasi ASEAN, yaitu diantaranya :

1. Untuk memajukan bertumbuhnya ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan budaya negara-negara anggotanya.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas di tingkat teritorial.
3. Memajukan kesempatan untuk membahas perbandingan antara anggota ASEAN secara damai.

Adapun bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik adalah sebagai berikut:

1. Defense Ministers Meeting
2. Pengiriman Duta dan Konsulat
3. Perjanjian Ekstradisi ASEAN
4. Perjanjian Kawasan Bebas Nuklir
5. Perjanjian kawasan damai, bebas, dan netral

Peran Indonesia dalam ASEAN di Bidang Politik

Adapun peran yang dilakukan Indonesia dalam ASEAN di bidang politik, yaitu diantaranya :

- Indonesia berperan dalam meningkatkan Demokrasi sebagai panduan kehidupan bernegara di lingkungan ASEAN.
- Berperan untuk melaksanakan secara bertahap Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA).
- Bekerja sama menanggulangi narkoba dan obat terlarang.
- Berperan untuk mengadakan perjanjian ekstradisi, yaitu penyerahan pelarian penjahat yang tertangkap di antara anggota ASEAN.

- Indonesia berperan dalam ASEAN dan mitra Wicara melalui ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT) serta APSC (ASEAN Political and Security Community Blueprint) 2027 sebagai landasan penting dalam membangun Masyarakat ASEAN yang lebih aman dan stabil untuk menanggulangi penyebaran paham ekstrim kekerasan dan aksi terorisme atau violent extremism.



Ayo Mengamati

Berikut foto-foto Indonesia dalam pertemuan KTT APEC.



Sumber: www.pustakalewi.net



Sumber: www.lensaindonesia.com



Sumber: <https://setkab.go.id/hari-pertama-ktt-apec-2018-presiden-jokowi-hadiri-sejumlah-kegiatan/>



Ayo Menanya

1. Apa yang kamu ketahui tentang peran Indonesia di antara Negara-negara di wilayah ASEAN?
2. Bagaimana berita tentang Pertemuan Tingkat Menteri APEC tersebut dapat disiarkan ke semua negara di berbagai belahan dunia?

Ayo Mengolah Informasi



Carilah informasi lain tentang kerjasama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. Identifikasi posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.

Kamu bisa melakukannya bersama teman-teman dalam kelompok kecil.

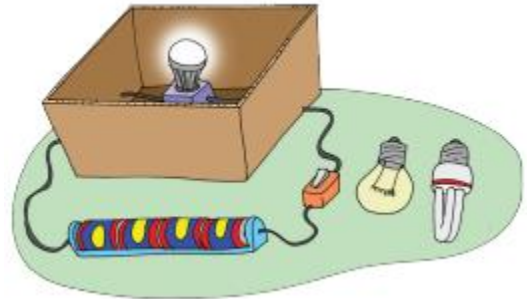
Silahkan cari informasi dari berbagai sumber, seperti: surat kabar, majalah, media internet, dan lainnya.

Cara Menghemat Energi Listrik

Ayo Membaca



Tahukah kamu bahwa Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Tenggara yang tertinggi dalam hal pemborosan energi? Hal ini tercermin dalam indeks elastisitas energi. Skor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan dengan negara maju.



Dampak dari pemborosan tersebut di antaranya terjadinya peningkatan suhu global. Meningkatnya suhu global menyebabkan meningkatnya intensitas fenomena cuaca ekstrem, lebih lamanya cuaca panas daripada cuaca dingin, dan hilangnya gletser, serta akibat-akibat lainnya. Jika fenomena ini terus terjadi tanpa antisipasi dan penanggulangan, mungkin kelangsungan hidup manusia akan terancam

Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia harus memiliki sikap hemat energi untuk mengurangi pemborosan. Bagaimana caranya?

1. Menggunakan listrik seperlunya. Contoh mematikan lampu saat akan meninggalkan ruangan
2. Menggunakan alat yang hemat listrik
3. Menyesuaikan suhu setrika, dan lemari es sesuai kebutuhan
4. Tidak terlalu sering menghidupkan dan mematikan alat dengan daya tinggi.

Ayo Renungkan



Bagaimana dengan dirimu? Apakah kamu telah melakukan kebiasaan hidup hemat listrik? Apa rencanamu untuk menjadi lebih baik lagi?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kegiatanmu hari ini tentang pentingnya hidup hemat listrik. Diskusikan bersama orang tua tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan kebiasaan hidup hemat listrik.

Pembelajaran

1



Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas : VI (Enam)
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 2. Globalisasi dan Manfaatnya

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas / Semester : VI (Enam) / I (Satu)
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 2. Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran : 1
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menjelaskan struktur dan ciri-ciri teks eksplanasi 3.2.2 Menganalisis informasi penting di setiap paragraf teks eksplanasi yang dibaca 3.2.3 Menyimpulkan isi teks eksplanasi ilmiah yang dibaca
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik 3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.
4.3 Menganalisis hasil tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menganalisis hasil tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Menyebutkan contoh alat elektronik yang menggunakan energi listrik 3.6.2 Menjelaskan cara menghemat energi listrik 3.6.3 Menganalisa alat elektronik yang hemat energi listrik

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik	4.6.1 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi listrik
---	---

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca materi di *power point*, siswa mampu mmenjelaskan struktur teks eksplanasi dengan benar
2. Dengan membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menganalisis informasi penting di setiap paragraf teks eksplanasi yang dibaca dengan teliti
3. Dengan membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menyimpulkan isi teks eksplanasi yang dibaca dengan benar.
4. Melalui membaca teks berjudul “Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN” di *Power point*, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis
5. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyebutkan bentuk kerja sama ASEAN di bidang politik dengan mandiri
6. Dengan mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
7. Setelah mencari dan mengolah informasi di internet, siswa mampu menyajikan informasi bentuk diagram tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis
8. Dengan pengamatan, siswa mampu menyebutkan contoh alat-alat yang menggunakan energi listrik
9. Dengan membaca artikel singkat, siswa mampu cara menghemat energi listrik dengan tepat
10. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menganalisa alat elektronik yang hemat energi dengan tepat
11. Melalui percobaan lampu hemat energi, siswa mampu menyajikan laporan cara menghemat energi listrik dalam bentuk bagan dengan sistematis.

Lembar Kerja 1

Petunjuk:

1. Bacalah teks eksplanasi di bawah ini yang berjudul "Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN"
2. Kemudian tulis informasi penting dalam setiap paragraf dari teks ekplanasi tersebut ke dalam bentuk diagram.
3. Foto hasil diagram yang berisi tulisan informasi tersebut, lalu kirimkan ke WhatsApp Bu Guru.



Ayo Membaca

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. "Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN," kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. "Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, kekanakan, kanak-kanak, dan sebagainya," jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. "Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang," ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. "Bagi saya mengherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesiannya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati," jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu. Sumber: www.antaraneews.com

Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut.

Ayo Menulis



Paragraf 1:
Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3: Deret Penjelas

Paragraf 4:
Simpulan dan pesan/
Pendapat pribadi penulis

Lembar Kerja 2

Petunjuk:

1. Carilah informasi lain tentang kerjasama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN dari internet
2. Identifikasi posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.
3. Tuliskan informasi yang kamu peroleh tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN pada diagram berikut ini.
4. Foto hasil tulisan informasi pada diagram, lalu kirimkan ke WhatsApp Bu Guru.

Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di bidang politik di masa globalisasi

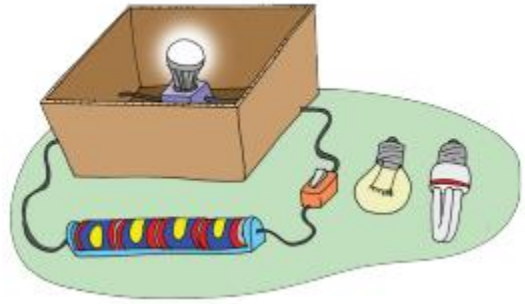
Bentuk kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan Negara di Asia Tenggara
POLITIK	
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Lembar Kerja 3

Petunjuk:

1. Lakukan percobaan dalam kelompok kecil dengan memperhatikan keselamatan kerja.
2. Alat dan Bahan
 - 1 buah lampu bohlam 5 watt
 - 1 buah lampu LED 5 watt
 - 1 buah lampu neon 5 watt
 - 1 buah dudukan lampu
 - Beberapa buah baterai 1,5 volt
 - 0,5 m kabel
 - Gunting
 - Isolasi
 - 1 buah kotak/kardus bekas mie instan
3. Langkah Percobaan

- Buatlah satu rangkaian lampu sederhana seri. Letakkan dudukan lampu di bagian dalam kardus.
- Pasang ketiga jenis lampu tersebut secara bergantian di dalam kardus.
- Amati kualitas terangnya cahaya dari ketiga jenis lampu tersebut.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan hasil percobaan.

1. Lampu mana yang memiliki kualitas cahaya paling terang?
2. Lampu mana yang paling hemat energi? Jelaskan.

Buatlah laporan dari percobaan pembuktian lampu hemat energi yang kamu lakukan.

LAPORAN KEGIATAN PERCOBAAN LAMPU HEMAT LISTRIK

Nama Percobaan :

Tujuan Percobaan :

Alat dan Bahan

Langkah Kerja

Kesimpulan

Kunci Jawaban LKPD

LKPD 1

Paragraf 1: Topik Masalah

Bahasa Indonesia layak menjadi bahasa ASEAN karena berasal dari Negara berpenduduk terbesar

Paragraf 2: Deret Penjelas

- Menurut Mahsun, bahasa Indonesia hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi dapat menciptakan kosakata baru. Sehingga, bahasa Indonesia adalah bahasa yang kaya.
- Menurut Franz Magnis Suseno, bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. Dengan bahasa Indonesia kita bisa mengungkapkan apa saja. Bahasa Indonesia itu sempurna, tidak kaku, dan bisa berkembang.

Paragraf 3: Deret Penjelas

Romo Magnis menyayangkan generasi muda yang lebih memilih bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia. Ia mendukung orang Indonesia bisa bahasa asing, tetapi jika bahasa Indonesia sebagai bahasa utama diganti, rasanya kosong

Paragraf 4: Simpulan dan pesan/ Pendapat pribadi penulis

Menguasai bahasa Asing itu boleh, tapi jangan sampai mengganti bahasa Indonesia sebagai bahasa utama

Diskusi

Artinya Indonesia melakukan bentuk bekerja sama dalam bidang budaya. Jika bahasa Indonesia menjadi bahasa ASEAN, bahasa Indonesia akan menjadi budaya di negara-negara anggota dalam hal komunikasi

**Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara
di bidang politik di masa globalisasi**

Bentuk kerja sama

Peran Indonesia dalam hubungan
kerja sama dengan Negara di Asia
Tenggara

POLITIK

- Mempererat hubungan politik melalui pertukaran duta dan konsul
- Menciptakan stabilitas politik
- Mengadakan perjanjian ekstradisi

- Mengirim duta dan konsul ke negara anggota
- Menerima dan memfasilitasi duta dan konsul dari negara anggota
- Ikut serta dalam mengendalikan dan menyelesaikan konflik yang terjadi di negara anggota
- Mengembalikan pejabat dari

LAPORAN KEGIATAN PERCOBAAN LAMPU HEMAT LISTRIK

Nama Percobaan : Percobaan Lampu Hemat Listrik

Tujuan:

- Mengetahui jenis lampu yang paling terang
- Mengetahui jenis lampu yang paling hemat listrik
- Mengasah kreativitas dan kemampuan menganalisa

Alat dan Bahan

- 1 buah lampu bohlam 5 watt
- 1 buah lampu LED 5 watt
- 1 buah lampu neon 5 watt
- 1 buah dudukan lampu
- Beberapa buah baterai 1,5 volt
- 0,5 m kabel
- Gunting
- Isolasi
- 1 buah kotak/kardus bekas mie instan

Langkah Kerja

1. Membuat tanda pada kardus untuk menentukan titik letak masing-masing komponen.
2. Rangkai baterai secara seri
3. Tempelkan sakelar dan dudukan lampu di kardus sesuai titik yang telah dibuat tadi.
4. Kupas ujung kabel dengan gunting, lalu hubungkan ke kutub positif baterai.
5. Potong kabel tadi sesuai jarak baterai dan terminal sakelar. Kupas ujung kabel tersebut lalu hubungkan ke terminal sakelar.
6. Ulangi langkah seperti nomor 4 dan 5 untuk menghubungkan terminal sakelar ke terminal dudukan lampu serta terminal dudukan lampu ke kutub negatif baterai.
7. Tempelkan sedikit isolasi ke setiap sambungan kabel dengan terminal dari setiap komponen.
8. Pasang setiap jenis lampu secara bergantian.
9. Amati tingkat kecerahan dari setiap lampu dan catat hasilnya bila perlu.

Kesimpulan

Lampu LED merupakan lampu yang menyala paling terang. Sehingga, lampu ini juga yang paling hemat dikarenakan dengan daya (watt) yang sama, lampu LED mampu menyala lebih terang